**KOLONI**: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 5 (3), Tahun 2026
e-ISSN: 2828-6863

# Efektivitas *Exam Browser* Dalam Asesmen Sumatif Bahasa Indonesia: Perspektif Guru Dan Siswa

**Ayu Ameliza Malay[1*], Ayu Puspita Indah Sari[2]**
[1,2]Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
*Corresponding author: ayumalay530@gmail.com

**Abstrak:** Proses evaluasi akhir pembelajaran dilakukan melalui asesmen sumatif yang sangat penting untuk menentukan tingkat kompetensi siswa. Salah satu inovasi yang digunakan dalam pelaksanaan ujian berbasis digital ialah aplikasi *Exam Browser* yang didesain untuk membuat ruang ujian aman dengan membatasi akses peserta terhadap aplikasi lain selama ujian berlangsung. Penelitian ini dinilai melalui persepsi. Persepsi adalah cara individu melihat, memahami, dan memberi arti pada kejadian atau informasi yang diterima. Fenomena penggunaan ujian berbasis kini kian meluas di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk di SMA Negeri 8 Palembang. Tujuannya mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methode*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena melalui penggabungan kedua pendekatan tersebut. Penelitian kualitatif mempelajari makna, persepsi, dan pengalaman subjek secara menyeluruh, sedangkan penelitian kuantitatif memberikan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Palembang diterima secara positif oleh guru maupun siswa, baik dari segi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, sikap, niat, maupun penggunaan aktualnya, meskipun masih terdapat beberapa aspek teknis dan non-teknis yang perlu diperbaiki agar penerapannya semakin optimal.

**Kata kunci**: Persepsi, *Exam Browser*, TAM

***Abstract:*** *The final evaluation process of learning is carried out through summative assessment which is very important to determine the level of student competence. One of the innovations used in the implementation of digital-based exams is the Exam Browser application which is designed to make the exam room safe by limiting participants' access to other applications during the exam. This research is assessed through perception. Perception is the way an individual sees, understands, and gives meaning to the events or information received. The phenomenon of using exam-based exams is now increasingly widespread in various educational institutions in Indonesia, including at SMA Negeri 8 Palembang. The goal is to find out the perception of teachers and students towards the use of the Exam Browser application as a summative assessment instrument in learning Bahasa Indonesia. This research uses a mixed method that combines quantitative and qualitative approaches. This approach allows researchers to gain a more comprehensive understanding of the phenomenon through the merging of the two approaches. Qualitative research studies the meaning, perception, and experience of subjects as a whole, while quantitative research provides data that can be measured and analyzed statistically. It can be concluded that the use of the Exam Browser application as a summative assessment instrument in Indonesian language learning at SMA Negeri 8 Palembang is positively accepted by teachers and students, both in terms of usefulness, ease of use, attitude, intention, and actual use, although there are still several technical and non-technical aspects that need to be improved so that its application is more optimal.*

***Keywords:*** *Perception, Exam Browser, TAM*

## Pendahuluan

Proses evaluasi akhir pembelajaran dilakukan melalui asesmen sumatif yang sangat penting untuk menentukan tingkat kompetensi siswa. Evaluasi adalah bagian penting dari sistem pendidikan karena berfungsi untuk menilai seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai, memantau proses belajar dan membantu pengambilan keputusan pendidikan (Alwi, 2026).

Pendidikan di era digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi dalam pendidikan untuk memberikan akses informasi yang lebih luas, fleksibel, dan interaktif kepada siswa. Selain itu, penerapan teknologi digital dalam kurikulum pendidikan menyebabkan perubahan dalam pendekatan pembelajaran, pengelolaan informasi, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan era modern, seperti literasi digital dan berpikir kritis (Pratama, 2025).

Salah satu inovasi yang digunakan dalam pelaksanaan ujian berbasis digital ialah aplikasi *Exam Browser* yang didesain untuk membuat ruang ujian aman dengan membatasi akses peserta terhadap aplikasi lain selama ujian berlangsung. Exam Browser memiliki kemampuan yang unggul untuk membatasi akses siswa ke aplikasi lain selama ujian (Sangadah, 2025).

Fenomena penggunaan ujian berbasis kini kian meluas di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk di SMA Negeri 8 Palembang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 8 Palembang, diperoleh infromasi dari Bapak Mesagus Sidik, selaku Wakil Kurikulum SMA Negeri 8 Palembang yang mengatakan bahwa sebagai bagian dari inovasi dalam penggunaan asesmen sumatif, sekolah ini telah menerapkan sistem ujian berbasis aplikasi melalui smartphone. Selain meningkatkan efektivitas pengelolaan penilaian, penggunaan teknologi ini merupakan langkah strategis untuk menyesuaikan sistem evaluasi dengan tuntutan perkembangan era modern. Hal ini senada dengan yang dikatakan Saripah (2026) bahwa sistem penilaian diperlukan supaya memastikan proses penilaian mampu menunjukkan kemampuan siswa secara menyeluruh dan komprehensif. Implementasi aplikasi *Exam Browser* menjadi daya tarik karena memadukan unsur teknologi dan penilaian akademik secara digital dalam satu sistem terpadu. Selain itu, terdapat penelitian mengenai penilaian digital yang dilakukan oleh Kholifah Palaloi (2023) temuannya mengkaji bahwa penilaian digital meningkatkan kinerja siswa, menghemat waktu dan biaya, dan memberikan kontrol yang baik terhadap proses ujian. Hasil penelitian tersebut memerlihatkan bahwa faktor kesiapan teknologi dan literasi digital berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem ujian berbasis daring.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mendalami penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai alat asesmen sumatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Palembang. Sehingga perumusan masalahnya adalah bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia? Dengan tujuan mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Persepsi adalah cara individu melihat, memahami, dan memberi arti pada kejadian atau informasi yang diterima. Setiap orang bisa memiliki pandangan yang berbeda terhadap objek yang sama, sebab cara memberi arti dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, kebutuhan,

serta lingkungan individu berada. Hal ini disampaikan oleh Nisa dkk. (2023) persepsi adalah sebuah proses yang mengintegrasikan dan menyusun informasi dari penginderaan, sehingga mampu berkembang sedemikian cara yang memungkinkan untuk memahami lingkungan sekitar, termasuk kesadaran tentang diri kita sendiri. Sejalan pula oleh Sinaga & Ekomila (2025) persepsi dalam definisi terbatas merujuk pada penglihatan, yaitu cara individu melihat sesuatu, sementara dalam pengertian yang lebih luas, itu adalah sudut pandang yang mencerminkan bagaimana seseorang menilai atau menafsirkan sesuatu.

Mohammed & Ali (2022) mengatakan bahwa "perangkat lunak yang dikenal sebagai *Exam Browser* adalah perangkat lunak yang membatasi akses peserta ujian terhadap aplikasi lain, hal ini dimaksudkan untuk mencegah kecurangan selama ujian. Selanjutnya menurut Ruzgar & Chua-Chow (2023) bahwa "*Exam Browser* adalah salah satu teknik proctoring yang digunakan untuk memantau dan mengontrol tindakan peserta ujian daring." Hal ini sejalan dengan menurut Gunawan (2023) "*Exambro* adalah aplikasi yang digunakan selama ujian untuk mengurangi kemungkinan kecurangan yang akan terjadi." Maka dari itu, aplikasi *Exam Browser* dapat dianggap sebagai peramban khusus yang digunakan untuk mengakses sistem ujian dengan aman dan dalam jumlah terbatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Palaloi (2023) berjudul "Efektivitas Aplikasi *Exam Browser* dalam Evaluasi Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Cawang" yang membahas bahwa aplikasi ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan fokus dan membantu meningkatkan disiplin dan kejujuran saat mengerjakan soal. Melalui kuesioner yang dibagikan ke siswa untuk mengetahui pengalaman siswa menggunakan aplikasi tersebut, ditemukan sebagian siswa menganggap aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan ujian. Namun, meskipun sebagian siswa dapat mengatasi kesulitan dalam mengakses aplikasi, kendala-kendala teknis seperti galat dan masalah perfoma masih menjadi perhatian.

Kajian yang sama dilakukan oleh Gunawan (2023) berjudul "Implementasi Aplikasi *Exambro* Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon" melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Aplikasi *Exambro* dapat mencegah kecurangan siswa. Aplikasi ini memiliki kelebihan, tetapi juga kekurangan saat digunakan.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Sangadah (2025) berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Exam Browser* dalam Evaluasi Pembelajaran Untuk Membangun Karakter Siswa di SMPN 4 Subang" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Exam Browser* dapat meningkatkan integritas ujian dengan membatasi akses perangkat, memberikan kemampuan penyusunan kembali pada soal, dan memungkinkan guru mempercepat proses koreksi dan rekap nilai. Karena aplikasi ini mendorong kemandirian belajar dan mengurangi praktik kecurangan, respons guru dan siswa biasanya positif.

Penelitian lain yang serupa mengenai pemanfaatan aplikasi *Exam Browser* dilakukan

oleh Ariyandhi (2025) berjudul "Pemanfaatan Aplikasi *Exambro* Sebagai Media untuk Ujian Sekolah Berbasis Android di SMPN 5 Cilegon" menunjukkan bahwa (1) aplikasi *Exambro* yang digunakan untuk ujian diterima baik oleh guru dan siswa karena dianggap memudahkan pelaksanaan ujian dengan fitur yang mudah digunakan, pengacakan soal, dan pengawasan real time, (2) hambatan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompabilitas perangkat hanya pada masalah teknis, dan (3) guru dan siswa memandang aplikasi *Exambro* dengan cara yang positif.

Terdapat juga penelitian membahas hal yang sama yakni mengenai efektivitas aplikasi *Exam Browser* dalam evaluasi pembelajaran, oleh Gore (2025) berjudul "Efektivitas Aplikasi *Exam Browser* dalam Evaluasi Ujian *Online* di Sekolah Menengah Atas" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Exam Browser* dapat meningkatkan integritas ujian dengan membatasi akses perangkat, memberikan kemampuan penyusunan kembali pada soal, dan memungkinkan guru mempercepat proses koreksi dan rekap nilai. Karena aplikasi ini mendorong kemandirian belajar dan mengurangi praktik kecurangan, respons guru dan siswa biasanya positif.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methode*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena melalui penggabungan kedua pendekatan tersebut. Penelitian kualitatif mempelajari makna, persepsi, dan pengalaman subjek secara menyeluruh, sedangkan penelitian kuantitatif memberikan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Dengan kombinasi keduanya, hasil penelitian menjadi lebih baik, lebih berharga, dan dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai sudut pandang (Setiawa dkk., 2025).

Penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan kedua guru Bahasa Indonesia yang telah menggunakan aplikasi *Exam Browser* dan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. kuesioner digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang persepsi siswa untuk menggunakan aplikasi *Exam Browser* sebagai alat asesmen sumatif. Dalam penelitian campuran (*mixed methode*) terdapat beberapa teknik yang dilakukan, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data tersebut harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih akurat.

Teknik wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden atau narasumber. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang topik penelitian. Menurut Rahmani (2025), wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan untuk mengetahui pengalaman dan perspektif informan. Di sisi lain, teknik wawancara dilakukan oleh dua guru Bahasa Indonesia

untuk memeroleh informasi mendalam terkait pelaksanaan asesmen sumatif menggunakan aplikasi *Exam Browser.*

Teknik pengumpulan data kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk digunakan untuk menentukan pendapat, pengalaman, atau kondisi seseorang. Teknik ini umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu menghasilkan data yang terstruktur dan mudah dianalisis secara statistik, khususnya ketika menggunakan skala likert.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Novitasari (2022), yang menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan respons individu terhadap suatu peristiwa melalui penggunaan kategori penilaian tertentu, yang kemudian dikaji secara kuantitatif.

Analisis data wawancara dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. analisis ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk memahami fenomena secara mendalam. Hal ini didukung oleh Lase & Zega (2021), yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang bertujuan untuk menafsirkan serta menemukan makna yang terkandung dalam data penelitian.

Analisis data kuesioner yang telah disebar ke siswa. Maka selanjutnya akan dianalisis menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Croncbanch's Alpha* serta analisis statistik deskriptif dengan menghitung nilai mean (rata-rata), hal ini dilakukan untuk menentukan seberapa baik setiap butir dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang sedang diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Palembang. Guna menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan *mixed method* dengan menggabungkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket kepada 291 siswa yang telah menggunakan aplikasi *Exam Browser* dalam pelaksanaan asesmen sumatif, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam bersama dua orang guru Bahasa Indonesia di sekolah yang sama, yaitu guru 1 (G1) dan guru 2 (G2).

Instrumen angket disusun berdasarkan lima indikator dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), Niat Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan Penggunaan Aktual (*Actual*

*System Use*), yang dijabarkan ke dalam 25 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban berskala likert, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* 26.

**Hasil Uji Validitas Instrumen Data Kuesioner**

Validitas merupakan suatu kondisi tes memiliki kemampuan untuk mengukur suatu hal yang seharusnya diukur. Validitas digunakan untuk menguji validitas korelasi *Pearson Product Moment*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan dalam mengukur indikator yang dimaksud. Sebuah butir dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel dan nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05. Dengan jumlah responden sebanyak 291, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,115. Hasil pengujian validitas terhadap 25 butir pernyataan disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

| Indikator TAM | Pernyataan (P) | r- Hitung | r-Tabel | P (Sig.) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Persepsi kemanfaatan (Perceived usefulness) | P1 | 0,641 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P2 | 0,572 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P3 | 0,532 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P4 | 0,564 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P5 | 0,724 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) | P6 | 0,529 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P7 | 0,572 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P8 | 0,499 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P9 | 0,480 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P10 | 0,512 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P11 | 0,542 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P12 | 0,177 | 0,115 | 0,002 | Valid |
| | P13 | 0,223 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) | P14 | 0,575 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P15 | 0,689 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P16 | 0,628 | 0,115 | 0,000 | Valid |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Niat menggunakan (*behavorial intention to use*) | P17 | 0,646 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P18 | 0,713 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P19 | 0,641 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P20 | 0,457 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| Penggunaan aktual (*actual system use*) | P21 | 0,457 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P22 | 0,756 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P23 | 0,567 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P24 | 0,57 | 0,115 | 0,000 | Valid |
| | P25 | 0,514 | 0,115 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh 25 butir pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan r-tabel (0,115) dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai r-hitung bervariasi antara 0,177 (butir P12) hingga 0,756 (butir P22). Meskipun butir P12 dan P13 pada indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki koefisien korelasi yang relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya, nilai tersebut tetap berada di atas ambang batas r-tabel dan signifikan secara statistik, sehingga kedua butir tersebut tetap dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data Kuesioner

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen apabila digunakan secara berulang. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,70. Hasil uji reliabilitas terhadap kelima indikator TAM disajikan tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

| **Indikator TAM** | **Jumlah Pernyataan** | ***Cronbach's Alpha*** | **Syarat** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|
| Persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) | 5 | 0,876 | 0,70 | Reliabel |
| Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) | 8 | 0,876 | 0,70 | Reliabel |
| Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) | 4 | 0,876 | 0,70 | Reliabel |
| Niat menggunakan (*behavorial intention to use*) | 4 | 0,876 | 0,70 | Reliabel |
| Penggunaan aktual (*actual system use*) | 4 | 0,876 | 0,70 | Reliabel |
| **Total Instrumen (25 Butir Pernyataan)** | **25** | **0,876** | **0,70** | **Reliabel** |

Berdasarkan tabel di atas, instrumen penelitian yang terdiri atas 25 butir pernyataan

memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876, yang berarti nilai tersebut jauh melampaui syarat minimum 0,70. Dengan demikian, seluruh indikator dalam instrumen penelitian ini, yaitu Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap terhadap Penggunaan, Niat Menggunakan, dan Penggunaan Aktual, dinyatakan reliabel dan tergolong pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga instrumen ini layak digunakan untuk mengukur persepsi siswa secara konsisten.

**Hasil Nilai Mean (Rata-rata) Data Kuesioner**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum jawaban responden pada setiap indikator berdasarkan persentase jawaban dan nilai rata-rata (mean). Hasil analisis deskriptif terhadap 291 responden siswa disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Nilai Mean**

| Variabel | Kode | N | Persentase jawaban responden | | | | Mean | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | S | SS | | |
| **Persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*)** | PK-1 | 291 | 0,3% | 0,3% | 96,9% | 2,1% | 1,96 | Positif |
| | PK-2 | 291 | 0,7% | 0,7% | 95,2% | 3,4% | | Positif |
| | PK-3 | 291 | 0,3% | 1,4% | 91,1% | 7,2% | | Positif |
| | PK-4 | 291 | 0% | 1,7% | 89,7% | 8,6% | | Positif |
| | PK-5 | 291 | 0% | 1,0% | 93,5% | 5,5% | | Positif |
| **Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)** | PKP-6 | 291 | 0% | 2,1% | 90,4% | 7,6% | 2,20 | Positif |
| | PKP-7 | 291 | 0% | 2,1% | 89,3% | 8,6% | | Positif |
| | PKP-8 | 291 | 0% | 4,8% | 89,7% | 5,5% | | Positif |
| | PKP-9 | 291 | 0% | 2,4% | 90,4% | 7,2% | | Positif |
| | PKP-10 | 291 | 0,3% | 3,1% | 91,8% | 4,8% | | Positif |
| | PKP-11 | 291 | 0,7% | 1,7% | 88,3% | 9,3% | | Positif |
| | PKP-12 | 291 | 11,3% | 70,8% | 16,5% | 1,4% | | Positif |
| | PKP-13 | 291 | 10,7% | 74,6% | 12,7% | 2,1% | | Positif |
| **Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)** | STP-14 | 291 | 0,7% | 0,7% | 95,9% | 2,7% | 1,96 | Positif |
| | STP-15 | 291 | 0% | 1,4% | 94,2% | 4,5% | | Positif |
| | STP-16 | 291 | 0,3% | 1,0% | 91,1% | 7,6% | | Positif |
| | STP-17 | 291 | 0,3% | 1,4% | 90,7% | 7,6% | | Positif |
| **Niat menggunakan (*behavorial intention to use*)** | NM-18 | 291 | 0,3% | 0,7% | 94,5% | 4,5% | 1,95 | Positif |
| | NM-19 | 291 | 0% | 1,4% | 92,4% | 6,2% | | Positif |
| | NM-20 | 291 | 0,7% | 0,3% | 86,9% | 12,0% | | Positif |
| | NM-21 | 291 | 0,3% | 1,0% | 95,2% | 3,4% | | Positif |
| **Penggunaan aktual (*actual system use*)** | PA-22 | 291 | 0% | 0,7% | 96,2% | 3,1% | 1,97 | Positif |
| | PA-23 | 291 | 0% | 0,3% | 93,8% | 5,8% | | Positif |
| | PA-24 | 291 | 0% | 0,3% | 94,5% | 5,2% | | Positif |
| | PA-25 | 291 | 0,3% | 5,8% | 89,3% | 4,5% | | Positif |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada indikator Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), mayoritas siswa memberikan jawaban Setuju (S) pada rentang 89,7% hingga 96,9% dengan nilai mean sebesar 1,96 yang berkategori positif. Pada indikator Persepsi

Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), jawaban Setuju juga mendominasi pada butir PKP-6 hingga PKP-11 dengan mean sebesar 2,20. Namun demikian, pada butir PKP-12 dan PKP-13, mayoritas siswa justru memilih jawaban Tidak Setuju (TS) masing-masing sebesar 70,8% dan 74,6%. Hal ini sejalan dengan sifat kedua butir tersebut yang merupakan pernyataan negatif (*unfavorable*), sehingga jawaban Tidak Setuju pada kedua butir ini justru menggambarkan persepsi yang positif terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, yaitu siswa tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikan *Exam Browser*.

Pada indikator Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), Niat Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan Penggunaan Aktual (*Actual System Use*), pola jawaban serupa juga terlihat, yaitu didominasi oleh jawaban Setuju dengan rentang 86,9% hingga 96,2%, dengan nilai mean berturut-turut sebesar 1,96, 1,95, dan 1,97. Secara keseluruhan, kelima indikator TAM tersebut berada pada kategori positif, yang mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia

Kedua informan menyatakan bahwa *Exam Browser* sangat membantu efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif. G1 menjelaskan bahwa fitur pendeteksian aktivitas siswa keluar-masuk aplikasi atau membuka tab lain membantu guru mendeteksi indikasi kecurangan selama ujian berlangsung, serta mengurangi penggunaan kertas dibandingkan ujian berbasis kertas. G2 turut menegaskan bahwa aplikasi tersebut sangat membantu dan praktis, terutama karena hasil ujian siswa langsung tampil begitu siswa mengumpulkan jawaban, lengkap dengan rincian jumlah jawaban benar dan salah.

G1 menyampaikan bahwa aplikasi tersebut cukup mudah dipahami karena fitur-fiturnya berbahasa Indonesia, meskipun sempat mengalami kendala teknis berupa gangguan sinyal *wi-fi* sekolah yang diatasi dengan beralih ke jaringan data pribadi. G2 menambahkan bahwa tingkat kemudahan penggunaan semakin meningkat seiring intensitas pemakaian, meskipun pada awal penggunaannya ia mengaku cukup sulit beradaptasi. Ia juga menyoroti satu catatan penting, yaitu dari sisi keamanan aplikasi yang menurutnya masih tergolong lemah, sehingga guru tetap perlu berhati-hati dalam mengawasi siswa selama pelaksanaan ujian.

Kedua guru menunjukkan sikap yang positif terhadap penggunaan *Exam Browser*. G1 menilai aplikasi ini memudahkan pengelolaan bank soal serta proses revisi soal yang tidak perlu diulang dari awal apabila terjadi kesalahan. G2 juga menyatakan sikap yang sangat positif, sekaligus menekankan bahwa penggunaan aplikasi ini menuntut guru untuk lebih aktif mengawasi siswa selama ujian berlangsung guna mencegah tindak kecurangan.

Kedua informan menyatakan berniat untuk terus menggunakan *Exam Browser* pada asesmen sumatif berikutnya selama kebijakan sekolah masih mendukung penggunaannya.

Menariknya, kedua guru sama-sama menjelaskan bahwa dalam praktiknya saat ini diterapkan metode campuran, yaitu *Exam Browser* digunakan untuk soal pilihan ganda, sedangkan soal esai tetap dikerjakan di atas kertas agar guru dapat menganalisis kemampuan berpikir siswa secara lebih mendalam.

Dalam penggunaan sehari-hari, kedua guru memanfaatkan fitur penilaian otomatis yang tersedia pada aplikasi, di mana nilai serta analisis butir soal langsung tersaji begitu siswa menyelesaikan ujian. G2 menambahkan bahwa fitur pembuatan soal pada aplikasi tersebut masih sederhana sehingga guru terkadang tetap menggunakan alat bantu lain seperti *Google Form*. Kedua guru sepakat bahwa tingkat kesesuaian *Exam Browser* dengan kebutuhan asesmen sumatif Bahasa Indonesia tergolong sangat sesuai, terutama karena aplikasi ini mampu memuat teks bacaan yang panjang, seperti kutipan cerpen serta memudahkan analisis kemampuan literasi siswa.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Palembang. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif melalui angket yang disebarkan kepada 291 siswa serta hasil wawancara mendalam bersama dua orang guru Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa secara umum guru dan siswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen penelitian yang digunakan telah teruji valid, dengan seluruh 25 butir pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel (0,115) pada taraf signifikansi di bawah 0,05, serta teruji reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876 yang jauh melampaui syarat minimum 0,70. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelima indikator *Technology Acceptance Model* (TAM) berada pada kategori positif dengan nilai mean berkisar antara 1,95 hingga 2,20, yaitu Persepsi Kemanfaatan (mean 1,96), Persepsi Kemudahan Penggunaan (mean 2,20), Sikap terhadap Penggunaan (mean 1,96), Niat Menggunakan (mean 1,95), dan Penggunaan Aktual (mean 1,97).

Dari sisi guru, hasil wawancara menunjukkan bahwa *Exam Browser* dipersepsikan bermanfaat karena membantu efektivitas pelaksanaan asesmen, mengurangi penggunaan kertas, serta menyediakan fitur deteksi kecurangan dan penilaian otomatis yang mempercepat pengolahan hasil ujian. Aplikasi ini juga dinilai mudah dipelajari dan dioperasikan, terutama karena antarmukanya berbahasa Indonesia, meskipun guru tetap menghadapi beberapa kendala teknis dan non-teknis, seperti gangguan sinyal internet sekolah, sisi keamanan aplikasi yang masih perlu ditingkatkan, serta keterbatasan fitur pembuatan soal yang membuat guru terkadang tetap menggunakan aplikasi bantu lain. Sikap dan niat guru untuk terus

menggunakan *Exam Browser* pada masa mendatang tergolong positif, dengan catatan bahwa penerapannya saat ini masih dilakukan secara campuran, yaitu *Exam Browser* untuk soal pilihan ganda dan ujian berbasis kertas untuk soal esai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Exam Browser* sebagai instrumen asesmen sumatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Palembang diterima secara positif oleh guru maupun siswa, baik dari segi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, sikap, niat, maupun penggunaan aktualnya, meskipun masih terdapat beberapa aspek teknis dan non-teknis yang perlu diperbaiki agar penerapannya semakin optimal.

## Ucapan Terima Kasih

Pada penelitian ini, peneliti tak luput untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak, yaitu kepada dosen pembimbing yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga artikel ditulis diselesaikan dengan baik, kepala dinas pendidikan yang telah memberikan akses untuk penelitian ini dilaksanakan, kepala SMA Negeri 8 Palembang dan guru-guru serta siswa SMA Negeri 8 Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian secara langsung di tempat, tak lupa kepada orang tua yang telah mendukung secara emosional dalam penelitian ini sampai selesai.

## Referensi

Alwi, Z., Widodo, S., Muhibbin, A., & Susilo, A. (2026). Relevansi Model Evaluasi Formatif-Sumatif dalam Meningkatkan Mutu Evaluasi Sistem Pendidikan. Jurnal Pemikiran Pendidikan, 32(1), 42–50. Diakses di Https://Doi.Org/10.30587/Didaktika.V32i1.10793

Ariyandhi, M. A., Junedi, B., & Fricticarani, A. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Exambro Sebagai Media Untuk Ujian Sekolah Berbasis Android Di Smpn 5 Cilegon. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 8(1), 1100–1108. Diakses di https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.40481

Gore, K., Intan Soraya, N., & Mulawarman, U. (2025). Efektitivitas Aplikasi *Exam Browser* dalam Evaluasi Ujian Online Di Sekolah Menengah Atas. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(4), 1079–1089. Diakses di Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V7i4.8535

Gunawan, Y. I. P. (2023). Implementasi Aplikasi *Exambro* Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon. Indo-Mathedu Intellectuals Journal, 4(2), 954–960. Diakses di Https://Doi.Org/10.54373/Imeij.V4i2.298

Kholifah Palaloi, N., Mar'atul Fauziah, M., & Syamsiyah, N. (2023). Efektivitas Aplikasi *Exam Browser* Dalam Evaluasi Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Cawang. In Jurnal Sinestesia, 13(2). Diakses di Https://Sinestesia.Pustaka.My.Id/Journal/Article/View/512

Lase, F., & Zega, A. (2021). Sikap Kepribadian Guru PAUD yang Menarik dan Disukai Peserta Didik. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 2107–2126. Diakses di Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V6i3.1960

Mohammed, H. M., & Ali, Q. I. (2022). *Cheating Prevention In E-Proctoring Systems Using Secure Exam Browsers: A Case Study*. Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika, 8(4), 634.d diakses di Https://Doi.Org/10.26555/Jiteki.V8i4.25094

Nisa, A., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. Jurnal Multidipsi Ilmu, 4(2), 213–226. Diakses di Https://Doi.Org/10.31004/Koloni.V2i4.568

Novitasari, M., Narimo, S., Fajri, D. N., & Raisia, A. (2022). *Critical Thinking Skills Through Literacy and Numeration Oriented Mathematics Student Worksheet. Jurnal Basicedu*, 6(4), 5775–5784. Diakses di Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3173

Pratama, S., Ashari, M., Annisa, S., Zulkarnain, B., & Sabrina, E. (2025). *The Importance of Digital Literacy in The World of Education: Learning Transformation in the Digital Era* Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. In JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 6(2). Diakses di Http://Journal.Al-Matani.Com/Index.Php/Jkip/Index

Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis Data Kualitatif. Jurnal Pendidikan Tambusan, 9(2). Diakses di https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030

Ruzgar, N. S., & Chua-Chow, C. (2023). *Perception of Students on Online Exams and How Sequential Exams and the Lockdown Browser Affect Student Anxiety and Performance. WSEAS Transactions on Computer Research*, 11, 92–110. Diaskes di Https://Doi.Org/10.37394/232018.2023.11.9

Sangadah, S., Wulandari, K., Halimah, L., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., & Cimahi, P. (2025). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Exam Browser* dalam Evaluasi Pembelajaran untuk Membangun Karakter Siswa di SMPN 4 Subang 1(3). Diakses di https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/310

Saripah, Lip, Kurniawan, A., & Rosmilawati. (2026). Inovasi dan Tantangan Guru dalam Melakukan Pembelajaran Serta Evaluasi Berbasis Teknologi di SMAN 1 Pontang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 170–185. Diakses di https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.38454

Setiawa, A., Jailani, S., & Risnita. (2025). Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Penelitian Metode Campuran (*Mixed Method*). Jurnal Arden Jaya, 5(2), 1485–1491. Diakses di Https://Doi.Org/10.57250/Ajsh.V5i2.1263

Sinaga, F., & Ekomila, S. (2025). Perspsi Masyarakat Lokal terhadap Kemajuan Peluang Mata Pencaharian dengan Adanya Pembanguanan Marianna Resort di Kelurahan Tuk-Tuk Siadong. JISA: Jurnal Sosiologi Agama, 8(1), 192–204. Diakses di Https://Doi.Org/10.30829/Jisa.V8i1.21357